

TAJUK RENCANA

Antisipasi Kekeringan di DIY

HARI-HARI ini di wilayah DIY dan sejumlah darah lainnya, diterpa hawa dingin. Rata-rata di wilayah Sleman bisa suhu turun menjadi 18 derajat Celcius, di Dieng Wonosobo malah sempat mencapai 3 derajat C. Di Jawa masa-masa seperti ini disebut dengan bedhidhing. Ini memberi tanda bahwa sebentar lagi musim kemarau akan mencapai puncaknya.

Pantauan BMKG Stasiun Klimatologi Sleman menyebutkan, hawa dingin ini adalah dampak bertiupnya angin yang berasal dari intrusi angin Australia, dimana benua Kanguru tersebut mulai memasuki musim dingin (KR 28/7).

Puncak kekeringan diperkirakan terjadi bulan Agustus mendatang. Ini masalah rutin setiap tahun, dimana berdampak pada kekeringan. Menurut BMKG ada 69 persen dari 342 daerah Zoom (zona musim) di Indonesia memasuki musim kering. Di antaranya termasuk DI Yogyakarta. Memang kondisi semacam ini sudah rutin setiap tahun, namun kekeringan menjadi persoalan rumit ketika terjadi di masa pandemi Covid-19 yang masih belum dipastikan kapan berakhirnya.

Namun yang pasti, terdampak pertama adalah kekeringan di Gunungkidul yang mulai terasa dan meluas. Menurut Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY, Ir Arofa Noor Indriani MSI, 10 ribu hektar lahan pertanian tersebut terancam puso artinya mangkrak tidak

bisa menghasilkan.

Namun warga tidak perlu khawatir, Ir Arofa Noor Indriani mengatakan stokpangan cukup. Sebab rata-rata lahan pertanian di DIY setiap 1000 hektar menghasilkan 5 sampai 6 ton. Sedangkan total produksi opadi di DIY 550.000 sampai 600.000 ton setara beras setiap tahunnya. Sementara kebutuhan DIY mencapai 35.000 sampai 37.000 ton per bulan sehingga kalau setahun masih surplus 150.000 sampai 200.000 ton.

Yang kemudian menjadi pemikiran, adalah masalah kebutuhan air. Apalagi saat pandemi, air untuk cuci tangan keluarga, serta instansi. Sementara sumber air sudah pasti mulai kering. Pandemi Covid-19 memang menekan segala sektor, termasuk masalah air. Ketika belum ada pandemi, pasokan air bisa berasal dari segala sektor dan Lembaga. Namun saat ini dana untuk itu sudah terfokus pada bantuan penanganan gulungan virus Korona.

Kekeringan tersebut juga makin menyadarkan, ada yang perlu dilakukan lebih jauh. Misalnya soal pompanisasi dan pipanisasi yang memang sejalan dengan pembuatan sumur di daerah tertentu. Kemudian sejumlah embung yang dibangun di daerah yang memang memungkinkan, untuk tadah hujan. Di Gunungkidul embung banyak, namun juga kering. Tetapi paling tidak, persediaan air masih bisa ditanggulangi. ****a**

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Belajar di Rumah

PERTEMUAN Orangtua Murid (POMG) perdana KB TKIT Bakti Insani sangat menarik. Pertemuan awal di semester satu pada masa pandemi Covid-19 melalui virtual zoom meeting. Wadah orangtua untuk bersilaturahmi saling mengisi dan menguatkan. Meskipun tidak tatap muka langsung, tapi tetap dapat terlaksana dengan kemajuan teknologi komunikasi yang ada dan menampilkan narasumber Dr Rahmah Widyana MSI, Psikolog dan dosen Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Yogya.

Belajar di rumah yang terjadi telah mengubah mindset orangtua. Selama ini anak-anak belajar di sekolah, orangtua mengantar dan menjemput di sekolah. Masa pandemi mengharuskan anak-anak untuk belajar di rumah, agar penyebaran virus Korona dapat terkendali. Belajar di rumah mengembalikan tugas utama pendidikan anak itu pada orangtua, orangtua mendampingi anak-anak belajar di rumah.

Anak-anak usia dini belajar dengan bermain, aktivitas yang menyenangkan sehingga orangtua mendampingi anak-anak usia dini belajar di rumah dengan bermain. Semua yang ada di rumah dapat digunakan untuk bermain tidak harus membeli yang mahal. Kegiatan anak saat di dapur, di ruang keluarga, dan lain-lain dengan didampingi orangtua. Pendampingan ini menyesuaikan dengan gaya bahasa anak, *mood*-nya anak, dan waktu orangtua di luar kesibukan kerja. orangtua menambah

kesabaran jangan sampai emosi tinggi karena menuntut anaknya untuk mengerjakan tugas dari guru, sehingga komunikasi dengan guru saat mendampingi anak-anak usia dini belajar di rumah juga perlu.

Salah satu upaya yang ditawarkan menjaga emosi dan mental anak agar tidak bosan atau marah adalah pendekatan *brain gym* atau senam otak. Pertama minum air putih, lalu lakukan gerakan satu tangan di dada dan satunya di pusat dan digerakkan dengan digosok-gosok. Kemudian gerakan menyilang antara tangan kanan dengan kaki kiri.

Demikian pula orangtua dalam mendampingi harus tenang, nyaman, banyak bersyukur. Pertama juga perlu banyak minum air putih. Kemudian jika ada tekanan atau stres saat mendampingi anak-anak, maka lakukan memijat pada bagian kening atau dahi dengan duduk. Lakukan aktivitas positif untuk menjaga pikiran dan emosi tetap positif.

Pandemi Covid-19 ini membawa hikmah, mengembalikan peran keluarga dalam mendidik anak. Kesehatan mental anak di masa pandemi maupun pascapandemi sangat ditentukan kemampuan dan kemauan orangtua mengkondisikan suasana positif dan menyenangkan dalam keluarga. Orangtua silakan meluangkan waktu beberapa jam untuk pendampingan anak. Anak adalah amanah Allah, kita memberikan bekal pendidikan yang terbaik untuk anak-anak. □ - a

Sanitri DjNA
Guru TKIT Bakti Insani.

Merayakan Kurban Tanpa Penyembelihan?

PANDEMI Covid-19 memaksa Hari Raya Idul Adha tahun ini dengan suasana prihatin. Tidak hanya kesehatan, pandemi ini juga menimbulkan masalah sosial ekonomi dan meningkatnya jumlah kaum dhuafa. Realita yang mendorong Muhammadiyah mengeluarkan fatwa. Umat Islam yang hanya mampu kurban disarankan untuk lebih mengutamakan bersedekah berupa uang daripada menyembelih hewan kurban. (KR, 24/6)

Fatwa bukan bermaksud Muhammadiyah melarang merayakan Idul Adha dengan menyembelih hewan kurban. Karena fatwa ini juga menyatakan bagi yang mempunyai kemampuan lebih dan mampu melakukan keduanya (sedekah dan kurban) dianjurkan untuk melakukan keduanya. Tapi kalau hanya mampu kurban dianjurkan untuk mengalihkan dana kurban untuk bersedekah. Fatwa ini sebenarnya terusan dari fatwa tahun 2005 (saat tsunami Aceh) yang kembali dikukuhkan 2010. Saat Indonesia didera rentetan bencana alam, dari banjir bandang Wassior sampai erupsi Merapi.

Fiqih Kurban

Bagi umat Islam, syariat kurban merupakan ibadahatan syariat tua yang cukup penting. Pertama, riwayat paling masyhur mengaitkan syariat ini dengan kisah keikhlasan Nabi Ibrahim dan bakti Ismail putra Ibrahim. Namun ada riwayat mengaitkan syariat kurban dengan kisah eperlombaani dua putra Nabi Adam, Habil dan Qabil, dalam mencari keridhaan Tuhannya.

Kedua riwayat itu mempunyai benang merah sama. Mengisyaratkan kurban sebagai ritual pembuktian pengakuan cinta manusia kepada penciptanya, dengan menyerahkan hal yang terbaik kepada Tuhan. Dalam bahasa Alquran kamu tidak akan sampai pada (derajat) kebaikan. Sehingga kamu serahkan apa yang kamu cintai (QS 3; 92).

Apabila ritual kurban hanya sekedar

Isngadi

dipahami dengan pendekatan bayani (teks hukum), kurban akan menjadi sekadar satu bentuk peribadatan murni, yang semua syarat dan rukunnya sudah diatur di dalam fikih (kitab hukum Islam). Akibatnya, fatwa Muhammadiyah di atas dapat dikatakan sebagai bentuk pengingkaran pada kaidah hukum yang sudah jelas (*qathii*). Di mana kurban tidak dapat ditafsirkan selain sebagai



KR-JOKO SANTOSO

ibadah penyembelihan. Maka yang mengalihkan dana Kurban untuk bersedekah, kena akibat hukum dari hadis berikut : *”Barangsiapa yang memiliki kelapangan dan tidak berkurban, maka jangan dekati tempat salat kami.”*†(HR Ahmad, Ibnu Majah dan Al-Hakim).

Burhani dan Irfani

Apabila ritual kurban dipahami dengan pendekatan burhani yang mengaitkan ketentuan ayat hukum dengan realitas kekinian dan kedisinian, fatwa Muhammadiyah ini akan terlihat sebagai ijtihad kreatif dan berkemajuan. Dalam bahasa Moeslim Abdurahman (2011), *ijtihad* ini mengubah kisah pembuktian cinta. Tidak hanya menjadi tradisi, tetapi

Kembalinya ’Sedulur Papat Lima Pancer’

YOGYAKARTA istimewa. Sebagaimana disandang namanya adalah tempat yang mencitrakan keindahan dan kesejahteraan. Identitas Kota Yogyakarta sebagai kota istimewa telah dibentuk sejak Hamengku Buwono I memilih wilayah ini sebagai ibukota kerajaan pada 1756. Aspek filosofis-religius dan perhitungan rasional-irrasional menjadi dasar perhitungan.

Tata ruang kota lama berintikan *catur gatra tunggal* berupa unsur kraton, masjid, alun-alun dan pasar yang membentuk kesatuan ruang pusat kota. Kraton sebagai inti kota lama dibangun dengan pertimbangan akurat terkait pertahanan keamanan, politik dan sosial budaya. *Cepuri Kedhaton* merupakan lingkaran pertahanan utama, *Baluwarti* (beteng yang mengelilingi kraton) beserta *jagang* (parit keliling beteng) sebagai pertahanan pertama. Beteng Baluwarti dilengkapi dengan lima plengkung yang berfungsi sebagai pintu masuk ke dalam wilayah Kraton.

Dalam planologi kota, Kraton dijadikan sebagai pusat pola perkembangan kota atau pusat segala aktivitas kehidupan masyarakat sehingga dianggap *pancer/puser bumi*, sesuai dengan prinsip *sedulur papat lima pancer*. Merupakan perwujudan dari konsep filosofis terhadap harmonisasi struktur kosmologi Kraton Yogyakarta. Hal ini terlihat baik pada bangunan Kraton yang mempunyai bentuk kubus (kotak persegi empat) lengkap dengan 4 pojok beteng (*sedulur papat*) yang mengelilingi Kraton.

Repressentasi Identifikasi

Revitalisasi Pojok Beteng Lor Wetan adalah representasi dari identifikasi sebuah kota yang tumbuh seiring proses ritme sejarah. Kembalinya Pojok Beteng Lor Wetan bukan sekedar rekonstruksi susunan tata ruang fisik kota. Makna lebih mendalam adalah memahami tata ruang sebagai perwujudan integral antara manusia dan proses kehidupannya

Ismawati Retno

dengan alam semesta. Karena ruang kota tidak hanya dipahami dari karakteristik fisik tetapi juga oleh representasi dalam citra mental. Sebuah kota memiliki nilai-nilai yang berakar dari kehidupan sosial dan budaya yang diyakini masyarakatnya.

Susunan tata ruang dan planologi Kota Yogyakarta dimana Kraton sebagai inti (*pancer*) mempunyai fungsi yang sangat dominan. Susunan tata ruang dan planologi Kota Yogyakarta tidak saja sekedar menyusun zona-zona peruntukan bagi aktivitas kegiatan manusia, tetapi juga lebih mendalam adalah memahami mewujudkan tata ruang sebagai perwujudan integral antara manusia dan proses kehidupannya dengan alam semesta, yang semuanya berada pada satu tataran harmonisasi mikro-makro kosmologis (Khaeruddin, 1995).

Kembalinya Pojok Beteng Lor Wetan sejalan dengan regulasi dalam UU no 13 th 2012 tentang Keistimewaan DIY.

Bahwa aspek tata ruang perlu mengacu pada nilai dasar filosofi keistimewaan, yaitu *Hamemayu Hayuning Bawana, Sangkan Paraning Dumadi, Manunggaling Kawulo Gusti, Tahta Untuk Rakyat, Catur Gatra Tunggal* dan *Pathok Negara*. Filosofi nilai-nilai kehidupan masyarakat Yogyakarta yang memberikan kesaksian sebuah lingkungan sosial dan budaya yang memiliki kekuatan daya tarik bagi Kota Yogyakarta.

Pelestarian Kota

Yogyakarta sudah semestinya dibangun atas dasar ilmu pengetahuan. Sehingga menonjolkan sisi intelektualitas sebuah kota yang memancarkan citra dan nilai-nilai. Struktur perkembangan Kota Yogyakarta tetap bersumber

akan memberikan inspirasi peradaban : betapa pentingnya nilai berbagi dan berkorban dalam kehidupan.

Orang yang mengalihkan dana kurbannya untuk membantu saudaranya yang kesulitan membayar utang, membayar uang sekolah, ataupun membeli susu anak, secara tidak langsung telah mengorbankan kepentingan pribadinya untuk kepentingan orang lain yang lebih mendesak. Dari kacamata penerima manfaat, orang yang terbantu dana sedekah itu pasti akan lebih senang daripada sekedar mendapat bagian daging kurban.

Ijtihad pengalihan dana kurban ini akan lebih sempurna apabila dipahami dengan pendekatan irfani (hikikat hukum). Sesuai Firman Allah dalam (QS Al-Haji; 37). *”Daging-daging dan darah (binatang kurban) itu sekali-kali tidak dapat mencapai (keridhaan) Allah, tetapi Ketakwaan dari kamulah yang dapat mencapainya.”*

Dengan kata lain, pendekatan 3 : bayani, burhani dan irfani dalam syariat kurban ini membuka cakrawala, bahwa hukum Islam bukan merupakan jenis hukum yang didesain untuk melayani kepentingan Tuhan. Tapi hukum untuk menyelamatkan manusia di akhirat juga di dunia. □ - a

***Ilsngadi, Mahasiswa Magister Ilmu Hukum UMY .**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

latar belakang sejarah dan budayanya. Upaya pelestarian kota sepatantnya dilakukan dengan memilah bagian yang perlu terus dilestarikan dan bagian yang dapat mengakomodasi perkembangan baru. Pembangunan yang melibatkan kepribadian warganya. Kepribadian warga Kota Yogyakarta yang dikenal menjunjung tinggi nilai-nilai tradisi budaya.

Warga Yogyakarta sepatantnya berbangga. *Sedulur papat* telah lengkap. Kembalinya *Pojok Beteng Lor Wetan* adalah penyempurna bagi kembalinya keharmonisan kehidupan yang serasi, selaras dan seimbang. Sejalan dengan eksistensi sebagai ‘manusia sejati’ *menungka kang pramana kanthi kasampurnaning ngaurip*.

Kota Yogyakarta boleh berkembang sesuai zamannya. Namun tetap memiliki nuansa jiwa warisan sejarah dan budayanya. □ - a

***Ismawati Retno MA, Warga Yogyakarta. Alumnus Pascasarjana Ilmu Komunikasi UGM, ASN pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pemkot Yk**

Pojok KR

Puncak kemarau di DIY, diperkirakan Agustus.
*** Waspada dan harus siap.**

2 Inovasi DIY masuk top 45
*** Semuanya mesti berporos untuk kemaslahaatan rakyat.**

Ribuan ternak untuk kurban diuji lab.
*** Tapi yang menyembelih harus juga jaga kesehatan.**

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan. Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono., **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSoN, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ”Kedaulatan Rakyat Minggu” Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris) . Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d SI, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan **Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja. **Wartawan :** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. **Semarang :** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP. **Banyumas :** Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto. **Klaten :** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. **Magelang :** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha. **Kulonprogo :** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. **Gunungkidul :** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.